

## Editorial

Selamat bertemu kembali di Jurnal *Bakti Budaya*. Kali ini kami menyajikan edisi Vol. 4, No. 1, 2021. Rubrik artikel masih didominasi oleh artikel yang bertema kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada masa pandemi. Seperti kita ketahui bersama bahwa pandemi Covid-19 dengan pembatasan-pembatasannya membuat kita sulit melaksanakan kegiatan PkM seperti yang biasa kita lakukan. Pertemuan-pertemuan langsung dengan masyarakat yang menimbulkan kerumunan masih dihindari. Namun, di sisi lain, hal ini justru memicu inovasi metodologis dalam kegiatan PkM. Cara-cara baru untuk berkontak nontatap muka langsung segera ditemukan. Kreativitas metode interaksi dengan masyarakat sasaran PkM secara daring bermunculan yang justru menambah perbendaharaan metode pelaksanaan PkM.

Artikel PkM yang dimuat dalam edisi kali ini pun memperlihatkan keragaman metode pelaksanaan PkM yang inovatif dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan interaksi langsung dengan masyarakat. Media sosial daring menjadi andalan dalam pelaksanaannya. Artikel Sudibyo dkk. yang berjudul “Korona dalam Ruang Politik dan Poetik Sastra: Arena Diskursif Karya-Karya Fiksi Komunitas Jejak Imaji Yogyakarta di Era Pandemi” dan artikel Pujiharto dkk. yang berjudul “Pelatihan Penulisan *Feature* Pengalaman Warga Selama Masa Pandemi di Desa Tamantirto, Kasihan, Bantul” mengaplikasikan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis secara daring. Metode daring lain yang cukup menantang dalam penerapan metode daring dilakukan oleh Rahmawan Jatmiko yang dituliskan dalam artikel yang berjudul “Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Desa Ngentakrejo dalam Masa/Pasca Darurat Covid-19 melalui Kegiatan Kesenian”, yang mencoba melaksanakan PkM dalam bidang kesenian secara daring. Artikel lain mencoba melakukan pendampingan masyarakat terkait dengan adaptasi *new normal*. Siti Aminah dkk. dengan artikelnya yang berjudul “*Tajwid*, Gramatika Bahasa Arab, dan Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Peribadatan Seharian-Hari” berupaya menyusun buku saku penerapan protokol kesehatan dalam peribadatan dan materi *tajwid* dan doa pagi-petang yang disertai dengan penyuluhan dan pelatihan penerapan *tajwid* dan membaca doa pagi dan petang. Satu artikel lagi ditulis oleh Marinda P.D. Ghaisani dkk. dengan judul “Pengembangan Kegiatan Kreatif Berwawasan Eco-Pesantren menuju *New Normal* di Pondok Pesantren Pabelan Magelang”. Satu lagi artikel yang menarik ditulis oleh Stedi Wardoyo dkk. yang berjudul “Pendampingan Pembelajaran Kanji Metode Pictogram secara *Online* bagi Siswa Pembelajar Bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah” yang menawarkan sebuah alternatif pembelajaran Kanji dengan metode pictogram secara daring. Dua artikel yang lainnya, menerapkan kombinasi daring dan luring dalam pelaksanaan PkM. Wiwien Widyawati menulis artikel yang berjudul “Rahayu *Pocung Bingkas* Corona dan *Gambuh Kurasing Hawa*: Inovasi dan Media Edukasi Hidup Sehat di Era Pandemi COVID-19”, sedangkan Arif Akhyat menyajikan artikelnya yang berjudul “Pelatihan Pemahaman Multikulturalisme pada Komunitas Nahdlatul Ulama di Desa Tamantirta, Kasihan, Bantul”.

Semoga artikel-artikel tersebut dapat memberi manfaat, inspirasi, dan semangat bagi para pembaca untuk terus tetap melakukan kegiatan PkM pada masa sulit ini. Selamat membaca dan sehat selalu. (Tjahjono Prasodjo)